

Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan, *Abnormal Return Saham* dan *Trading Volume Activity* Pada Perusahaan Berdasarkan Konsistensi Partisipasi Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA) 2009-2013

(Analysis Of Differences Financial Performance, Abnormal Return and Trading Volume Activity In The Company's Is Based On Consistency Of Participation Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA) 2009-2013)

Eka Devitrianti, Nining Ika Wahyuni
Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: ekadevitrianti@ymail.com

Abstrak

Pada awalnya, laporan keuangan dijadikan sebagai alat ukur dominan untuk menilai kinerja keuangan dan sebagai bahan pertimbangan keputusan. Namun pada akhir-akhir ini terjadi perubahan sudut pandang dimana perusahaan dituntut untuk lebih transparan dalam mengungkapkan informasi dan memperbaiki kinerja dari sisi *economic*, *environmental* dan *social* sehingga mendukung pengambilan keputusan. Besarnya desakan akan resiko dan ancaman terhadap keberlanjutan, *Global Reporting Initiative* (GRI) menyediakan sebuah kerangka yang kredibel dalam melaporkan keberlanjutan yaitu *Sustainability Report* sehingga dapat meningkatkan kesadaran pentingnya komunikasi dengan *stakeholder* melalui komunikasi yang transparan. Sebagai bentuk penghargaan kepada perusahaan yang telah menerbitkan *Sustainability Report*, *National Center Of Sustainability Report* (NCSR) bekerja sama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengadakan sebuah event Indonesia *Sustainability Reporting Award* (ISRA). Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan kinerja keuangan dari sisi profitabilitas dengan menggunakan alat ukur *Return On Asset* (ROA), *abnormal return* saham dan *Trading Volume Activity* (TVA) berdasarkan konsistensi partisipasi perusahaan yang mengikuti Indonesia *Sustainability Reporting Award* (ISRA) 2009-2013. Sampel penelitian berjumlah 33 perusahaan yang terbagi dalam 17 perusahaan yang konsisten berpartisipasi dan 16 perusahaan yang tidak konsisten berpartisipasi. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan *Return On Asset* (ROA) dan *abnormal return* saham yang signifikan antara peserta yang konsisten dan tidak konsisten berpartisipasi. Sedangkan *Trading Volume Activity* (TVA) antara partisipan yang konsisten dan tidak konsisten berpartisipasi menunjukkan adanya perbedaan.

Kata Kunci: Indonesia *Sustainability Reporting Award* (ISRA), *Return On Asset* (ROA), *abnormal return* saham, *Trading Volume Activity* (TVA)

Abstract

At first, the financial statements is used to measure financial performance of the dominant consideration and decision. However, the recent changes in the standpoint where the company is required to be more transparent in disclosing information and improve performance in terms of economic, environmental and social to support decision making. The amount of the insistence of the risks and threats to sustainability, the Global Reporting Initiative (GRI) provides a credible framework for reporting on sustainability, namely Sustainability Report so as to increase awareness of the importance of communication with stakeholders through transparent communication. As a form of appreciation to a company that has published Sustainability Report, National Center Of Sustainability Report (NCSR) in cooperation with the Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) held an event Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA). This study aimed to examine the differences in financial performance in terms of profitability by using measuring devices Return On Asset (ROA), abnormal stock returns and Trading Volume Activity (TVA) is based on the consistency of the participation of companies that follow Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA) 2009-2013. These samples included 33 companies and is divided into 17 companies that consistently participated and 16 companies that are not consistent participate. The results showed no difference Return on Assets (ROA) and abnormal stock returns that are significantly higher among those who are consistent and inconsistent participate. While Trading Volume Activity (TVA) between participants consistent and inconsistent participation show any differences.

Keywords: Indonesia *Sustainability Reporting Award* (ISRA), *Return On Asset* (ROA), *abnormal return*, *Trading Volume Activity* (TVA)

Pendahuluan

Pada awalnya, laporan keuangan dijadikan sebagai alat ukur dominan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan keputusan. Namun pada akhir-akhir ini terjadi perubahan sudut pandang dimana perusahaan dituntut untuk lebih transparan dalam mengungkapkan informasinya dan memperbaiki kinerjanya dalam 3 hal, yaitu *economic*, *environmental* dan *social* yang akan menjamin keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang (*Global Reporting Initiative*).

Untuk dapat mengkomunikasikan secara jelas dan terbuka mengenai keberlanjutan, maka diperlukan suatu kerangka konsep yang global dengan bahasa yang konsisten dan dapat diukur. Berangkat dari hal tersebut, *Global Reporting Initiative* (GRI) berusaha untuk memenuhi kebutuhan tersebut dengan menyediakan sebuah kerangka yang kredibel dan dapat dipercaya dalam melaporkan keberlanjutan yang dapat digunakan oleh berbagai organisasi yang berbeda ukuran, sektor dan lokasinya, yaitu laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*). Laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah praktek pengukuran, pengungkapan dan upaya akuntabilitas dari kinerja organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan keberlanjutan kepada para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal sehingga diharapkan akan meningkatkan kesadaran pentingnya komunikasi terhadap *stakeholder* melalui komunikasi yang transparan (*Global Reporting Initiative*).

Di Indonesia, perkembangan *sustainability report* menunjukkan tren yang sangat baik, dimana banyak perusahaan di Indonesia yang telah melaksanakan berbagai macam bentuk aktivitas sosial maupun lingkungan. Dengan berkembangnya tren tersebut, maka *National Center Of Sustainability Reporting* (NCSR) bekerja sama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengadakan sebuah *event* untuk memberikan apresiasi terhadap perusahaan-perusahaan yang telah menerbitkan *sustainability report* yang disusun berdasarkan panduan dari *Global Reporting Initiative* (GRI). *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) diharapkan dapat memberikan motivasi kepada perusahaan untuk lebih memperhatikan aspek lingkungan dan sosial disamping aspek ekonomi dengan menerapkan *Sustainability Report* sehingga dapat terbentuk *good corporate governance*. Selain itu, perusahaan partisipan *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) juga dapat meyakinkan publik bahwa perusahaan tidak hanya memperhatikan faktor keuangan, tetapi juga mengoptimalkan faktor non keuangan sebagai tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat.

Penelitian ini berfokus pada perusahaan yang konsisten dan tidak konsisten berpartisipasi dalam *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) selama tahun 2009-2013 dengan melakukan analisa pada rasio profitabilitas, *abnormal return* saham dan *Trading Volume Activity* (TVA). Rasio profitabilitas menggunakan alat ukur *Return On Asset* (ROA) karena dari sudut pandang investor, untuk melihat

prospek perusahaan dimasa datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan, salah satunya adalah *Return On Asset* (ROA) (Tandelilin, 2010: 240). Pengukuran kinerja keuangan menggunakan *Return On Asset* (ROA) merupakan pengukuran yang komprehensif dimana seluruhnya mempengaruhi laporan keuangan (laporan laba rugi komprehensif dan laporan posisi keuangan) yang tercermin dari rasio ini (Munawir, 2010). *Return On Asset* (ROA) juga merupakan denominator yang dapat diterapkan pada setiap unit organisasi yang bertanggung jawab terhadap profitabilitas dan unit usaha (Munawir, 2010). Dilakukan penelitian terhadap *abnormal return* saham untuk melihat bagaimana reaksi pasar terhadap informasi yang terkandung dalam *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) dan pengujian *Trading Volume Activity* (TVA) dilakukan untuk melihat reaksi pasar modal melalui volume saham yang diperdagangkan sebagai sebuah parameter apakah investor menilai sebuah pengumuman sebagai sinyal positif atau sinyal negatif. Untuk itu peneliti memilih judul “**Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan, Abnormal Return Saham dan Trading Volume Activity Pada Perusahaan Berdasarkan Konsistensi Partisipasi Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA) 2009-2013.**”

Metode Penelitian

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keberlanjutan baik yang disusun terpisah maupun terintegrasi dengan laporan keuangan dari partisipan *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) tahun 2009-2013 dan harga penutupan saham harian selama 30 hari setelah publikasi Laporan Keuangan perusahaan partisipan *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) 2009-2013 yang diperoleh melalui situs www.idx.co.id dan www.yahoofinance.com dan dari referensi bersumber serta literatur yang berkaitan dengan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh partisipan *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA). Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu (Sanusi, 2014: 95), sebagai berikut: partisipan *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) 2009-2013 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan aktif melakukan transaksi perdagangan saham selama periode penelitian. Sampel tersebut kemudian dibagi ke dalam 2 kategori, yaitu partisipan konsisten dan partisipan tidak konsisten. Partisipan konsisten adalah perusahaan yang selama 3 tahun terakhir (2011, 2012 dan 2013) secara berturut-turut berpartisipasi dalam *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA). Sedangkan partisipan tidak konsisten adalah perusahaan yang selama tahun 2009-2013 tidak berturut-turut berpartisipasi dalam ajang *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA).

Metode analisis data menggunakan statistik deskriptif, yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara

mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sanusi, 2014: 115-116).

Pengujian data dilakukan dengan uji normalitas data dan *Independent Sample T-Test*. Prosedur pengujian adalah, setelah melakukan perhitungan t hitung, kemudian membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Uji t digunakan untuk melihat signifikansi perbedaan kinerja keuangan, *abnormal return* saham dan *Trading Volume Activity* (TVA) antara partisipan konsisten dan tidak konsisten dalam Indonesia *Sustainability Reporting Award* (ISRA) 2009-2013.

Hasil Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh partisipan Indonesia *Sustainability Reporting Award* (ISRA). Sampel yang digunakan adalah partisipan Indonesia *Sustainability Reporting Award* (ISRA) periode 2009-2013 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana partisipan tersebut dibagi dalam dua kelompok, yaitu partisipan konsisten dan partisipan tidak konsisten. Partisipan konsisten adalah perusahaan yang selama 3 tahun terakhir (2011, 2012, dan 2013) secara berturut-turut berpartisipasi dalam ajang Indonesia *Sustainability Reporting Award* (ISRA). Sedangkan partisipan tidak konsisten adalah perusahaan yang selama tahun 2009-2013 tidak berturut-turut berpartisipasi dalam ajang Indonesia *Sustainability Reporting Award* (ISRA). Berikut teknik perolehan data sekunder penelitian:

Perusahaan partisipan Indonesia <i>Sustainability Reporting Award</i> (ISRA) 2009-2013	56
Perusahaan partisipan Indonesia <i>Sustainability Reporting Award</i> (ISRA) tahun 2009-2013 yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	-22
Perusahaan partisipan Indonesia <i>Sustainability Reporting Award</i> (ISRA) tahun 2009-2013 yang tidak mengalami transaksi perdagangan saham selama periode penelitian	-1
Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian	33

Dari teknik pemilihan sampel tersebut, maka objek penelitian sebanyak 33 perusahaan yang terbagi dalam kelompok partisipan konsisten dan partisipan tidak konsisten. Adapun gambaran 33 objek penelitian tersebut adalah:

Tabel 1. Daftar Sampel Penelitian Partisipan Konsisten

NO.	KODE EFEK	NAMA PERUSAHAAN
1	ANTM	PT Aneka Tambang (Persero), Tbk
2	ASII	PT Astra International, Tbk
3	UNSP	PT Bakrie Sumatra Plantation

4	BMRI	PT Bank Mandiri, Tbk
5	BNGA	PT CIMB Niaga, Tbk
6	TAXI	PT Express Trasindo Utama
7	INDY	PT Indika Energy, Tbk
8	JSMR	PT Jasa Marga (Persero), Tbk
9	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara, Tbk
10	SMGR	PT Semen Indonesia, Tbk
11	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero), Tbk
12	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk
13	TINS	PT Timah (Persero), Tbk
14	UNVR	PT Unilever Indonesia, Tbk
15	UNTR	PT United Tractors, Tbk
16	INCO	PT Vale Indonesia, Tbk
17	WIKA	PT Wijaya Karya, Tbk

Sumber: www.ncsr-id.org (Diolah)

Tabel 2. Daftar Sampel Penelitian Partisipan Tidak Konsisten

NO.	KODE EFEK	NAMA PERUSAHAAN
1	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance, Tbk
2	BDMN	Bank Danamon Indonesia, Tbk
3	ADRO	PT Adaro Indonesia
4	ADHI	PT Adhi Karya, Tbk
5	AALI	PT Astra Agro Lestari, Tbk
6	AUTO	PT Astra Otoparts
7	BBNI	PT Bank Negara Indonesia, Tbk
8	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk
9	FASW	PT Fajar Surya Wisesa, Tbk
10	HMSP	PT HM. Sampoerna, Tbk
11	SMCB	PT Holcim Indonesia, Tbk
12	INTP	PT Indocement Tunggul Prakasa, Tbk
13	ISAT	PT Indosat, Tbk
14	MEDC	PT Medco Energy International, Tbk
15	PJAA	PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk
16	PTRO	PT Petrosea, Tbk

Sumber: www.ncsr-id.org (Diolah)

Hasil perhitungan rata-rata *Return On Asset* (ROA), *abnormal return* saham dan *Trading Volume Activity* (TVA) adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Perhitungan Partisipan Konsisten

NO.	KODE EFEK	ROA	AR	TVA
1	ANTM	0,127360	-0,006476	0,058801
2	ASII	0,123773	-0,002747	0,017869
3	UNSP	-0,002827	-0,004570	0,056034
4	BMRI	0,024089	0,002033	0,024103
5	BNGA	0,017854	-0,001411	0,000437
6	TAXI	0,074184	0,001036	0,021105
7	INDY	0,026865	-0,002784	0,030598
8	JSMR	0,056053	0,001057	0,029140
9	PGAS	0,209701	-0,000642	0,024273
10	SMGR	0,192257	-0,002069	0,017304
11	PTBA	0,215995	-0,001060	0,028206
12	TLKM	0,158261	0,004342	0,060493
13	TINS	0,113899	-0,003594	0,041613
14	UNVR	0,400679	0,002489	0,004966
15	UNTR	0,117524	0,000093	0,020937
16	INCO	0,060561	-0,000619	0,024172
17	WIKA	0,039816	-0,001219	0,079433

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata *Return On Asset* (ROA) tertinggi partisipan konsisten adalah PT Unilever, Tbk sebesar 40,1% kemudian disusul oleh PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero), Tbk sebesar 21,6% dan PT Perusahaan Gas Negara, Tbk sebesar 21%. Sedangkan nilai rata-rata *Return On Asset* (ROA) terendah dari partisipan konsisten adalah PT Bakrie Sumatra Plantation sebesar 0,3%.

Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata *Abnormal Return* saham tertinggi partisipan konsisten dimiliki oleh PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk sebesar 0,43%, kemudian PT Unilever Indonesia, Tbk sebesar 0,25% dan PT Bank Mandiri, Tbk sebesar 0,20%. Sedangkan nilai rata-rata *Abnormal Return* saham terendah dari partisipan konsisten adalah PT Aneka Tambang (Persero), Tbk sebesar -0,65%.

Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata *Trading Volume Activity* tertinggi partisipan konsisten dimiliki oleh PT Express Trasindo Utama, Tbk sebesar 21% kemudian PT Wijaya Karya, Tbk sebesar 8% dan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk sebesar 6%. Sedangkan nilai rata-rata *Trading Volume Activity* (TVA) terendah partisipan konsisten dimiliki oleh PT CIMB Niaga, Tbk sebesar 0,044%.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Partisipan Tidak Konsisten

NO.	KODE EFEK	ROA	AR	TVA
1	ADMF	0,547041	-0,006506	0,003856
2	BDMN	0,022128	-0,000560	0,013523
3	ADRO	0,075995	0,001151	0,029332
4	ADHI	0,029892	-0,001187	0,000946
5	AALI	0,242062	0,000772	0,012618
6	AUTO	0,158177	0,001973	0,002784
7	BBNI	0,018086	0,002625	0,028890
8	BBRI	0,032179	-0,006782	0,007892
9	FASW	0,075378	-0,003988	0,000031
10	HMSP	0,416100	0,006163	0,000119
11	SMCB	0,105395	0,002451	0,012390
12	INTP	0,204157	0,000108	0,006579
13	ISAT	0,013164	0,004850	0,004787
14	MEDC	0,022321	0,003087	0,014633
15	PJAA	0,563693	0,000490	0,002094
16	PTRO	0,114492	0,000893	0,077991

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata *Return On Asset* (ROA) tertinggi partisipan tidak konsisten dimiliki oleh PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk sebesar 56,3% disusul Adira Dinamika Multi Finance, Tbk sebesar 54,7% dan PT HM. Sampoerna, Tbk sebesar 41,6%. Sedangkan nilai rata-rata *Return On Asset* (ROA) terendah dari partisipan tidak konsisten adalah PT Indosat, Tbk sebesar 1,32%.

Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata *Abnormal Return* saham tertinggi dari partisipan tidak konsisten dimiliki oleh PT HM. Sampoerna, Tbk sebesar 0,63% disusul PT Indosat, Tbk sebesar 0,49% dan PT Medco Energy International, Tbk sebesar 0,31%. Sedangkan nilai rata-rata *Abnormal Return* saham terendah partisipan tidak konsisten adalah PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk sebesar -0,68%.

Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata *Trading Volume Activity* (TVA) tertinggi partisipan tidak konsisten dimiliki oleh PT Petrosea, Tbk sebesar 7,8% kemudian PT Adaro Indonesia sebesar 3% dan PT Bank Negara Indonesia, Tbk sebesar 2,9%. Sedangkan nilai rata-rata *Trading Volume Activity* (TVA) terendah partisipan tidak konsisten adalah PT Fajar Surya Wisesa, Tbk yang hanya sebesar 0,09%.

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai standar deviasi *Return On Asset* (ROA) partisipan konsisten adalah 0,100613 dengan nilai minimum -0,002827, nilai maximum 0,400679 dan mean 0,115061. Sedangkan nilai standar deviasi *Return On Asset* (ROA) partisipan tidak konsisten adalah 0,185982 dengan nilai minimum 0,013164, nilai maximum 0,563693 dan mean 0,165016. *Abnormal Return* saham partisipan konsisten menunjukkan nilai standar deviasi sebesar 0,002701 dengan nilai minimum

-0,006475, nilai maximum 0,004342 dan mean -0,000949. Sedangkan *Abnormal Return* saham partisipan tidak konsisten menunjukkan nilai standar deviasi sebesar 0,003604 dengan nilai minimum -0,006782, nilai maximum 0,006163 dan mean 0,000346. *Trading Volume Activity* (TVA) partisipan konsisten menunjukkan nilai standar deviasi sebesar 0,020977 dengan nilai minimum 0,000437, nilai maximum 0,079433 dan mean 0,031734. Sedangkan *Trading Volume Activity* (TVA) partisipan tidak konsisten menunjukkan nilai standar deviasi sebesar 0,019426 dengan nilai minimum 0,000031, nilai maximum 0,077991 dan mean 0,013654.

Hasil uji normalitas data menunjukkan bahwa data kinerja keuangan, *abnormal return* saham dan *Trading Volume Activity* (TVA) perusahaan terdistribusi normal karena masing-masing memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, yaitu 0,147; 0,935 dan 0,224 untuk *Return On Asset* (ROA), *abnormal return* saham dan *Trading Volume Activity* (TVA). Dari hasil pengujian tersebut, maka pengujian hipotesis menggunakan uji *Independent Sample T-Test*.

Tabel 5. Perbandingan T Hitung dan T Tabel

Ket.	T Hitung	T Tabel	Signifikansi	Keputusan
ROA	-0.968	2.040	0.341	H1 Ditolak
AR	-1.173	2.040	0.250	H2 Ditolak
TVA	2.564	2.040	0.015	H3 Diterima

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 5, diketahui *Return On Asset* (ROA) memiliki angka t-hitung -0,968, angka t-tabel 2,040 dengan signifikansi 0,341, sehingga membuktikan bahwa angka t-hitung lebih kecil dari angka t-tabel. Dari hasil perbandingan tersebut maka H_1 ditolak, yang artinya tidak terdapat perbedaan *Return On Asset* (ROA) yang signifikan antara partisipan konsisten dan partisipan tidak konsisten dalam Indonesia *Sustainability Reporting Award* (ISRA) selama 2009-2013.

Berdasarkan tabel 5, diketahui *abnormal return* saham memiliki angka t-hitung -1,173, angka t-tabel 2,040 dengan signifikansi 0,250, sehingga membuktikan bahwa angka t-hitung lebih kecil dari angka t-tabel. Dari hasil perbandingan tersebut maka H_2 ditolak, yang artinya tidak terdapat perbedaan *abnormal return* saham yang signifikan antara partisipan konsisten dan partisipan tidak konsisten dalam Indonesia *Sustainability Reporting Award* (ISRA) selama 2009-2013.

Berdasarkan tabel 5, diketahui *Trading Volume Activity* (TVA) memiliki angka t-hitung 2,564, angka t-tabel 2,040 dengan signifikansi 0,015, sehingga membuktikan bahwa angka t-hitung lebih besar dari angka t-tabel. Dari hasil perbandingan tersebut maka H_3 diterima, yang artinya terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* (TVA) yang signifikan antara partisipan konsisten dan partisipan tidak konsisten dalam Indonesia *Sustainability Reporting Award* (ISRA) selama 2009-2013.

Pembahasan

a. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan diuji menggunakan rasio profitabilitas dengan alat ukur *Return On Asset* (ROA). Berdasarkan Uji *Independent Sample T-Test* yang telah dilakukan menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio *Return On Asset* (ROA) antara partisipan konsisten dan partisipan tidak konsisten. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan yang tidak cukup besar dari sisi pendapatan dan beban operasional antara partisipan konsisten dan partisipan tidak konsisten dan kedua kelompok partisipan tersebut memiliki kemampuan yang hampir sama dalam pengelolaan kegiatan operasional dan non operasional perusahaan untuk menghasilkan laba. Selain itu, *Return On Asset* (ROA) bukan sebuah motivasi bagi perusahaan untuk mengikuti Indonesia *Sustainability Reporting Award* (ISRA). Alasan perusahaan mengikuti Indonesia *Sustainability Reporting Award* (ISRA) adalah untuk membangun ketertarikan pemegang saham, membantu mendemonstrasikan bagaimana perusahaan mengelola risikonya dan sebagai media untuk membuktikan kepedulian perusahaan terkait dengan isu sosial dan lingkungan sehingga dapat meningkatkan reputasi dan *brand* perusahaan.

Hasil tersebut didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Agustina dan Tarigan (2014) yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan profitabilitas pada rasio *Return On Asset* (ROA) antara perusahaan yang berpartisipasi secara konsisten dengan perusahaan yang tidak berpartisipasi secara konsisten dalam Indonesia *Sustainability Reporting Award* (ISRA) selama tahun 2009-2011. Penelitian yang dilakukan oleh Susanto dan Tarigan (2013) juga menyatakan bahwa pengungkapan *sustainability report* tidak mempengaruhi kinerja ekonomi yang diukur menggunakan variabel *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2010-2012.

b. Abnormal Return Saham

Berdasarkan hasil Uji *Independent Sample T-Test* yang telah dilakukan, menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *abnormal return* saham antara partisipan konsisten dan partisipan tidak konsisten. Hal ini disebabkan karena investor tidak memberikan reaksi terhadap informasi yang dihasilkan dari praktek *sustainability report*. Investor telah menerima informasi, namun tidak terlalu antusias dalam memberikan respon sehingga tidak memberikan pengaruh yang signifikan di harga saham. Kondisi tersebut disebabkan karena masyarakat tidak mengindahkan adanya penerapan *sustainability report*. Selain itu, investor juga menganggap bahwa adanya pengungkapan informasi yang terkait dengan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap harga saham (Prayosho & Hananto, 2013).

c. Trading Volume Activity (TVA)

Berdasarkan Uji *Independent Sample T-Test* yang telah dilakukan menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada *Trading Volume Activity* (TVA) antara partisipan konsisten dan partisipan tidak konsisten. Hal ini

mengindikasikan bahwa para pelaku pasar memiliki pemahaman yang baik terhadap manfaat jangka panjang penerapan *sustainability report* karena masyarakat melihat informasi yang disampaikan oleh perusahaan yang konsisten berpartisipasi merupakan sebuah media promosi perusahaan yang dapat meyakinkan publik sehingga sinyal positif masyarakat akan semakin besar dan investor juga yakin bahwa dengan menggunakan informasi di *sustainability report* dapat menciptakan nilai jangka panjang yang baik dan meningkatkan prospek di masa depan.

Hasil tersebut didukung oleh hasil uji statistik deskriptif yang menunjukkan bahwa *Trading Volume Activity* (TVA) partisipan konsisten lebih tinggi daripada *Trading Volume Activity* (TVA) partisipan tidak konsisten. Hasil ini menunjukkan bahwa pasar memberikan reaksi yang lebih besar pada perusahaan yang secara konsisten berpartisipasi dalam Indonesia *Sustainability Reporting Award* (ISRA) dibandingkan perusahaan yang tidak secara konsisten berpartisipasi. Hal tersebut dikarena para investor menilai informasi yang terkandung dalam Indonesia *Sustainability Reporting Award* (ISRA) memberikan sinyal positif sehingga minat investor meningkat untuk menanamkan modalnya. Selain itu, investor juga menganggap bahwa dengan melakukan investasi pada perusahaan yang secara *continue* menerbitkan *sustainability report* akan memiliki kapasitas untuk menciptakan nilai jangka panjang. Investor juga semakin memiliki keinginan untuk berinvestasi di perusahaan yang melakukan praktek-praktek terkait dengan sosial dan lingkungan yang baik (Burhan, 2012).

Kesimpulan dan Keterbatasan

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara partisipan konsisten dan partisipan tidak konsisten dalam Indonesia *Sustainability Reporting Award* (ISRA) tahun 2009-2013 yang ditinjau dari sudut pandang kinerja keuangan, *abnormal return* saham dan *Trading Volume Activity* (TVA) sehingga dapat diketahui kelompok partisipan manakah yang memiliki kinerja keuangan, *abnormal return* saham dan *Trading Volume Activity* (TVA) yang lebih baik.

Berdasarkan perhitungan dan analisis yang telah dilakukan terhadap kinerja keuangan, *abnormal return* saham dan *Trading Volume Activity* (TVA) antara perusahaan yang konsisten berpartisipasi dan perusahaan yang tidak konsisten berpartisipasi dalam Indonesia *Sustainability Reporting Award* (ISRA) selama tahun 2009-2013, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara partisipan konsisten dan partisipan tidak konsisten dalam Indonesia *Sustainability Reporting Award* (ISRA); tidak terdapat perbedaan *abnormal return* saham yang signifikan antara partisipan konsisten dan partisipan tidak konsisten dalam Indonesia *Sustainability Reporting Award* (ISRA); dan terdapat perbedaan *Trading Volume Activity* (TVA) yang signifikan

antara partisipan konsisten dan partisipan tidak konsisten dalam Indonesia *Sustainability Reporting Award* (ISRA).

Keterbatasan

Penelitian ini hanya membandingkan kinerja keuangan, *abnormal return* saham dan *Trading Volume Activity* (TVA) partisipan yang konsisten dan yang tidak konsisten berpartisipasi dalam Indonesia *Sustainability Reporting Award* (ISRA). Penelitian ini tidak sampai menguji pengaruh langsung manfaat keikutsertaan dalam Indonesia *Sustainability Reporting Award* (ISRA) terhadap kinerja keuangan, *abnormal return* saham dan *Trading Volume Activity* (TVA). Sampel dari penelitian ini hanya perusahaan partisipan Indonesia *Sustainability Reporting Award* (ISRA) yang sudah *go public*. Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu menguji pengaruh Indonesia *Sustainability Reporting Award* (ISRA) dengan mengembangkan model untuk mengukur manfaat kinerja keuangan, *abnormal return* saham dan *Trading Volume Activity* (TVA) bagi partisipan Indonesia *Sustainability Reporting Award* (ISRA). Peneliti selanjutnya juga diharapkan mampu mengembangkan penelitian dengan menambah sampel partisipan yang belum *go public* sehingga dapat dibandingkan kinerja keuangan partisipan *go public* dan partisipan yang belum *go public*.

Daftar Pustaka

- Agustina, I. & Tarigan, J. 2014. *Analisa Perbedaan Kinerja Keuangan Profitability Ratio Perusahaan Partisipan Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA) 2009-2011*, Jurnal. Surabaya: Fakultas Akuntansi Bisnis Universitas Kristen Petra.
- Burhan, A. H. N. & Rahmanti, W. 2012. *The impact of sustainability reporting on company performance*. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 15 (2), 257 – 272.
- Global Reporting Initiative. (Tanpa Tahun). *Pedoman Laporan Berkelanjutan (GRI-G3) 2000-2006 versi bahasa Indonesia*.
- Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Prayoso, I. S & Hananto, H. 2013. *Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Abnormal Return Saham Pada Badan Usaha Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2012*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol. 2 No. 2*.
- Sanusi, Anwar. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Susanto, Y. K. & Tarigan, J. 2013. *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Profitabilitas Perusahaan*, *Jurnal Akuntansi Bisnis*. Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- www.idx.co.id (Dikutip 07 Juni 2015 dan 25 September 2015)
- www.ncsr-id.org (Dikutip 18 Januari 2015)
- www.yahoofinance.com (Dikutip 07 Juni 2015 dan 25 September 2015)